

## **BAB I**

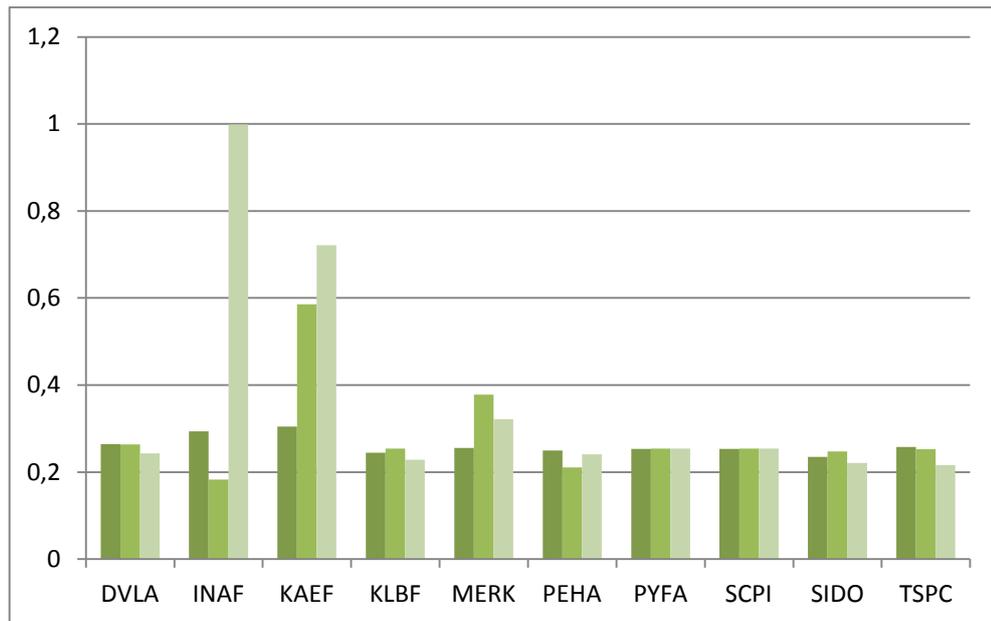
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak merupakan sumber untuk kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak adalah perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pajak termasuk salah satu penerimaan pendapatan negara untuk pembangunan dan pengeluaran negara.

Banyak masyarakat bahkan perusahaan menganggap pajak sebagai beban karena bagi masyarakat pajak tersebut mengurangi penghasilan mereka dan bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Oleh karena perusahaan menganggap pajak merupakan beban yang signifikan, biasanya perusahaan tersebut akan memperkecil pembayaran pajaknya dengan berusaha meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada. Perusahaan akan mendorong manajemen pajak untuk mengatur pajak perusahaan tersebut. Jonathan dan Tandean, (2016) mengatakan “bahwa cara perusahaan melakukan manajemen beban pajak yaitu dengan melakukan *tax planning*, dimana salah satu strategi *tax planning* adalah dengan melakukan penghindaran pajak”.

Berikut adalah data pengukuran penghindaran pajak perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.



Sumber: Data BEI (Diolah, 2021)

**Gambar 1.1**

### **Data Pengukuran Penghindaran Pajak Periode 2018-2020**

Grafik 1.1 merupakan pengukuran penghindaran pajak dengan menggunakan ETR, semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti memilih beberapa perusahaan tersebut untuk diteliti dengan alasan ingin mengetahui pengaruh penghindaran pajak tersebut terhadap biaya utang perusahaan.

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara, sehingga ahli pajak menyatakan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan (Ningtias, 2015). Perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak dengan melakukan pengelolaan dalam kebijakan pendanaannya. Salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan adalah utang. Meiriasari (2017) berpendapat bahwa “utang secara umum adalah salah satu alternatif yang dimanfaatkan untuk sumber pendanaan dimana penghematan pajak dapat diwujudkan melalui pengurangan pajak yang dibayarkan dari *cost of debt*”.

Amanda (2017) menyatakan “biaya utang lebih tepat untuk menilai risiko dan manfaat dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena bank biasanya

menjadi hubungan jangka panjang dengan perusahaan peminjam dan memiliki akses ke informasi eksklusif perusahaan”. Sehingga hubungan antara penghindaran pajak dengan biaya utang pada perusahaan dapat terlihat. Semakin besar perusahaan melakukan penghindaran pajak maka cenderung memperkecil jumlah utang yang akan menimbulkan biaya utang.

Amanda (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015. Variabel penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur. Utama, *et.al.*, (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang dan kepemilikan institusional sebagai pemoderasi dimana perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi populasi dalam penelitian tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, dan kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan biaya utang.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang, objek yang digunakan oleh peneliti adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), dan *leverage* sebagai pengukur penghindaran pajak. Dari penelitian terdahulu di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan pada pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang, objek yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor farmasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 dengan menggunakan variabel *leverage*. Dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peneliti memilih sektor farmasi karena peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut dengan mempertimbangkan kesediaan laporan keuangan perusahaan pada periode 2018-2020, dan juga dalam keadaan Covid-19 seperti ini memungkinkan perusahaan yang peneliti pilih melakukan penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajaknya, maka

dari itu peneliti memilih perusahaan manufaktur sub farmasi ini sebagai objek yang akan diteliti untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajaknya. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan pokok permasalahan yaitu bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penghindaran pajak dan biaya utang dan dapat dijadikan

sebagai masukan juga pertimbangan bagi perusahaan terhadap pajak terutama mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*).

## 2. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sistematika penulisan dalam laporan akhir ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pajak termasuk pengertian pajak, penghindaran pajak, juga teori mengenai biaya utang, dan *leverage*.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang jenis penelitian, batasan operasional, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai analisa dari data perusahaan yang telah dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan tersebut yang akan membahas tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penelitian berikutnya.